

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dipaparkan oleh penulis tentang “Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Trenggalek”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kreativitas guru dalam menerapkan strategi pembelajaran untuk meningkatkan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Trenggalek meliputi, *Pertama*, dalam menentukan strategi pembelajaran guru memperhatikan faktor kriteria pemilihan yakni a) berorientasi pada tujuan pembelajaran, b) materi pembelajaran, c) teknik pembelajaran, d) metode pembelajaran dan e) media pembelajaran serta kondisi siswa. *Kedua*, strategi yang sering kali digunakan yakni a) strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*), b) strategi pembelajaran ekspositori, c) strategi pembelajaran *cooperative*, dan d) strategi pembelajaran inkuiri. *Ketiga*, Dalam penerapan strategi pembelajaran terdapat berbagai hambatan seperti a) siswa gaduh, b) kurang memperhatikan, dan sulit memahami materi pembelajaran. Maka dari itu, perlunya evaluasi dalam penerapan strategi pembelajaran untuk menjadikan pembelajaran lebih efisien.

2. Kreativitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Trenggalek meliputi, *pertama*, Dalam penerapan metode pembelajaran guru dua metode atau lebih sesuai dengan kondisi saat itu. *Kedua*, dalam memilih metode guru memperhatikan berbagai faktor yakni a) menyesuaikan dengan kondisi atau karakteristik siswa, b) tujuan pembelajaran, c) materi yang akan disampaikan, e) situasi pembelajaran, d) fasilitas pembelajaran, e) alokasi waktu dan f) kemampuan guru itu sendiri. *Kediga*, metode yang sering digunakan yakni a) metode ceramah, b) metode diskusi, c) metode tanya jawab, e) metode drill (Latihan), d) metode kerja kelompok, dan f) metode resitasi (penugasan). Dalam penerapan metode pembelajaran pastinya tidak semulus yang diharapkan pasti ada kendala dan hambatan seperti siswa ramai, mengantuk, dan sulit memahami. Maka dari itu, guru senantiasa kreatif dalam menerapkan metode pembelajaran.

3. Kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MAN 1 Trenggalek meliputi *pertama*, dalam memilih dan menentukan media pembelajaran guru terlebih dahulu memperhatikan beberapa kriteria yakni a) sumber setempat, b) dana yang tersedia, c) faktor yang menyangkut keluwesan, d) kepraktisan dan ketahanan media, e) efektivitas dan efisiensi biaya dalam jangka waktu yang cukup panjang. Selain itu media yang digunakan harus sesuai dengan materi, tujuan pembelajaran dan kondisi

atau karakteristik siswa. *Kedua*, media yang digunakan juga harus sederhana dan mudah diterima oleh siswa. media yang sering digunakan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam yakni media audio, media visual dan media audiovisual. Selain itu juga menggunakan LCD proyektor, powerpoint, internet, buku. *Ketiga*, pastinya ada kendala dalam penerapannya seperti mati lampu, ada fasilitas yang rusak, internet tidak stabil, siswa bosan dengan media yang digunakan. Penggunaan media sangat penting dalam proses pembelajaran agar siswa dapat menerima materi dengan baik dan siswa akan antusias dalam mengikuti pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis di SMA Negeri 1 Srengat Blitar, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala MAN 1 Trenggalek

Untuk kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam program – program madrasah. Selain itu diharapkan membantu guru dalam meningkatkan kreativitasnya dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan memperhatikan penyediaan fasilitas dan sarana prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

2. Kepada guru

Kepada guru khususnya guru Sejarah Kebudayaan Islam selalu senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melalui

pengembangan strategi pembelajaran, metode pembelajaran dan juga media pembelajaran. Supaya pembelajaran yang dilakukan efektif dan efisien.

3. Kepada peserta didik

Untuk peserta didik, sebaiknya lebih aktif lagi dalam melaksanakan setiap proses pembelajaran, terutama pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Supaya dapat memahami pembelajaran dengan baik.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti yang selanjutnya, diharapkan dengan adanya karya ilmiah ini akan membantu untuk dijadikan kajian yang bermanfaat dalam mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan dan dapat dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya. Serta diharapkan dapat meniti dan menemukan kreativitas lain untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Sehingga dapat menambah wawasan terkait kreativitas guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di sekolah.